

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan tentang analisis potensi retribusi pasar dalam upaya peningkatan pendapatan asli daerah Kabupaten Manggarai dapat disimpulkan bahwa

1. Dalam empat (4) tahun terakhir target yang ditentukan dari tahun 2018-2021 mengalami peningkatan dari tahun 2018 sebesar 98,20% dan meningkat ditahun 2021 menjadi 101,90%. Meski target yang ditentukan cenderung meningkat, namun target ini ditentukan dengan besarnya potensi yang ada karena pada dasarnya penentuan target harus didasarkan pada potensi. Namun selama empat (4) tahun terakhir potensi retribusi pasar Kabupaten Manggarai mengalami ketidakstabilan seperti pada tahun 2020 potensinya hanya sebesar Rp 1.044.647.200 potensi ini sangat kecil dibandingkan dengan tahun sebelumnya, dikarenakan adanya pandemi covid-19 yang mengharuskan masyarakat membatasi segala aktivitasnya sehingga banyak fasilitas pasar yang tidak digunakan oleh pedagang dan sepi pengunjung, sehingga pada tahun 2021 target sedikit dinaikan mengingat kecilnya potensi yang ada ditahun sebelumnya. Selain itu, tingkat kesadaran wajib retribusi dalam membayar retribusi, tingkat keramaian pengunjung juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi penerimaan retribusi pasar di Kabupaten Manggarai.

Semakin ramai pengunjung maka akan meningkatkan pendapatan pedagang begitu juga sebaliknya semakin sepi pengunjung maka pendapatan pedagang pasar juga akan menurun sehingga terjadi pergeseran dan penunggakan pembayaran retribusi.

2. Upaya yang dilakukan Pemerintah Daerah dalam meningkatkan penerimaan retribusi pasar di Kabupaten Manggarai yakni penyediaan sarana prasarana yang memadai, memberikan pelayanan yang baik dalam melakukan pembayaran ataupun pemunugutan retribusi pasar. Selain itu, memperluas segmen pangsa pasar juga akan meningkatkan penerimaan retribusi daerah dari retribusi pasar.

6.2 Saran

- 1) Pemerintah dalam hal ini Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Manggarai perlu meningkatkan fasilitas di pasar bukan hanya menyediakan tempat saja tetapi juga fasilitas lain seperti listrik dan air sehingga mendukung potensi pasar dalam meningkatkan penerimaan retribusi pasar.
- 2) Pemerintah dalam hal ini Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Manggarai perlu menyediakan pembayaran elektronik guna menghindari terjadinya kebocoran pembayaran sehingga pedagang bisa membayar hanya dengan menggunakan kartu yang sudah disediakan seperti penyediaan pembayaran dengan menggunakan mesin EDC.

- 3) Pemerintah dalam hal ini Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Manggarai perlu melakukan sosialisasi dan penyuluhan terkait kebijakan retribusi pasar. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya membayar retribusi dan disiplin administrasi.
- 4) Pemerintah dalam hal ini Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Manggarai perlu menerapkan pentingnya disiplin waktu dalam melakukan pemungutan retribusi pasar. Ini bertujuan agar pemungutan dilakukan secara merata sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan untuk menghindari terjadinya pergeseran pembayaran atau pun penunggakan pembayaran.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Abdul Halim. 2004. *Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta: Salemba Empat
- Mahmudi, 2010. *Manajemen Keuangan Daerah* .Erlangga.Yogyakarta
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT RemajaRosdakarya Offset.
- Rahman,Herlina, 2015. *Pengertian PAD*. Jakarta
- Siahan. 2010. *Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah* .Jakarta :Rajawali Pers

Jurnal :

- Abdul, Halim &Syukriy Abdullah, 2004. Pengaruh Dana Alokasi Umum dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Belanja Pemda: Studi kasus Kabupaten dan Kota di Jawa dan Bali,Jurnal Ekonomi STEI No.2/Tahun XIII/25.
- Caroline, 2005. Analisis kinerja penerimaan retribusi pasar. Universitas Diponegoro Semarang
- Diyan, A Susanti. 2017. Analisis Potensi Retribusi Pasar Dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Karanganyar
- Handayani, S. 2017. Potensi Retribusi Pasar Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Lamongan
- Mutiani, 2021. Kontribusi Retribusi Pasar Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Barru
- Purnamasari, Gesit. 2006. Analisis Penerimaan Retribusi Pasar Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Di Kabupaten Temanggung.
- Rahmasari, 2016. Efektivitas Dan Kontribusi Retribusi Pasar Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang
- Rohansi,S. 2017. Analisis Kontribusi Retribusi Pasar Terhadap PAD Kota Makassar
- Sari, Indah Fitria, 2017. Analisis Potensi Penerimaan Retribusi Pasar Dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Studi Pada Pemerintah Kabupaten Solok). Universitas Andalas.

Shintia, N. (2011). Pelaksanaan retribusi pasar dalam meningkatkan pendapatan asli daerah (studi kasus pada pasar kuripan baru kota Banjarmasin kecamatan Banjarmasin timur). Jurnal *INTEKNA*. I(1).85-90

Sangadji, Abdul Muthalib. 2001. Potensi Retribusi Pasar Di Kabupaten Tabalong. Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.

Santoso, Bagus, 1995. Retribusi Pasar Sebagai Pendapatan Asli Daerah, Studi Kasus : Pasar Kabupaten Sleman. Prisma Nomor 4.

Samosir S. Magdalena. 2019. Analisis potensi efektivitas dan efisiensi retribusi terminal pada dinas perhubungan kabupaten sikka. Jurnal projemen UNIPA Maumere.

Wahyudin. 2020. Efektivitas Dan Kontribusi Retribusi Pasar Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Sinjai. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.

Peraturan :

Peraturan Daerah Kabupaten Manggarai Nomor 13 Tahun 2011 tentang *Retribusi pasar*

Peraturan Daerah Kabupaten Manggarai Nomor 11 Tahun 2011 tentang *Retribusi Daerah*

Peraturan Pemerintah Nomor 10 Tahun 2021 tentang *Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah*

Undang-Undang Nomor 01 Tahun 2022 Tentang Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat Pemerintah Daerah

Undang –Undang Nomor 09 Tahun 2015 Tentang Pemerintah Daerah

Undang-Undang Nomor 01 Tahun 2022 tentang *Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat Dan Pemerintah Daerah.*